

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran IPS di kelas III pada materi kegiatan jual beli dengan menggunakan model inkuiri sosial di SD Negeri 219 Babakan Jati Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri sosial yang dilakukan di dalam pembelajaran IPS di SD pada materi kegiatan jual beli dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal tersebut terlihat terlaksananya 6 tahap pembelajaran yang ada pada model inkuiri sosial, yaitu tahap orientasi, tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan hipotesis, tahap mengumpulkan data, tahap menguji hipotesis, dan tahap merumuskan kesimpulan. Tahapan pembelajaran model inkuiri sosial yang dilaksanakan pada siklus I belum terlaksana dengan baik pada beberapa tahapan seperti tahap orientasi, merumuskan masalah, dan menguji hipotesis. Hal tersebut terjadi karena terkendalanya waktu yang diperlukan guru dalam menerapkan model inkuiri sosial dan belum terbiasanya siswa mengikuti pembelajaran dengan model inkuiri sosial. Pada siklus II pembelajaran yang dilaksanakan mengalami sedikit kemajuan dari siklus I, walaupun belum terlaksana sebagaimana mestinya, pembelajaran yang dilakukan pada siklus II siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS yang dilaksanakan dengan model inkuiri sosial. Sedangkan pada siklus III tahapan model inkuiri sosial sudah menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Dengan begitu, dapat disimpulkan melalui keenam tahap model pembelajaran inkuiri sosial yang dilaksanakan dapat membantu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang terlihat dari terbiasanya siswa untuk memecahkan masalah. Adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa diperoleh dari berbagai upaya pengamatan yang dilakukan oleh

peneliti sebagai guru dengan melihat dari indikator kemampuan pemecahan masalah yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran IPS dan pemerolehan nilai evaluasi siswa.

2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPS dengan model inkuiri sosial pada materi kegiatan jual beli, mengalami peningkatan secara bertahap. Terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung mulai dari kegiatan awal hingga akhir pembelajaran yang didalamnya meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan individu. Adapun pemerolehan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I yang diperoleh yaitu sebesar 42,84, yang termasuk ke dalam kategori yang rendah, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II yang diperoleh sebesar 56,36, namun pada siklus II masih dalam kategori rendah, dan lebih optimal pada siklus III yaitu 72,64 yang termasuk ke dalam kategori cukup tinggi. Hasil pemerolehan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut diperoleh berdasarkan keterlibatan siswa selama pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok. Disamping itu, kemampuan pemecahan masalah siswa dilihat dari rata-rata yang diperoleh berdasarkan nilai evaluasi yang dilakukan secara individu di akhir pembelajaran. Adapun pemerolehan nilai evaluasi siswa pada siklus I sebesar 58,77 yang menunjukkan nilai siswa masih jauh dari KKM, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 73,66, dan sampai mencapai KKM pada siklus III sebesar 83,66. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan diterapkannya model inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan jual beli dapat meningkat.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi dari penerapan model inkuiri sosial dalam pembelajaran IPS di kelas III diantaranya:

1. Model inkuiri sosial dapat dilaksanakan pada pembelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan jual beli mampu meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Model inkuiri sosial yang dilakukan

dengan bimbingan guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dari permasalahan yang dibahas. Proses pembelajaran inkuiri sosial ini dapat dijadikan sebagai acuan di dalam menerapkan model pembelajaran, yang menjadikan siswa mampu mencari solusi dari permasalahannya, sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa dapat berkembang dengan baik.

2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa yang dilaksanakan pada setiap siklus dan tindakan dengan menggunakan model inkuiri sosial pada materi kegiatan jual beli, menjadikan siswa aktif dalam mencari solusi jawaban dari permasalahan dan dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, kemampuan berpikir siswa dalam memecahkan masalah dapat mengalami peningkatan yang baik dan optimal yang dapat dilihat pada hasil individu siswa di akhir pembelajaran.

Adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang baik dan inovatif, karena dengan menerapkan model inkuiri sosial di dalam pembelajaran maka guru akan dengan mudah mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam belajar. Dengan mengkaji lebih mendalam mengenai temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kekurangan dalam pembelajaran, terutama di dalam pembelajaran IPS di SD.
2. Bagi sekolah, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa model inkuiri sosial dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan di sekolah dasar sebagai alternatif model pembelajaran yang lebih berkualitas dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir siswa agar lebih optimal.
3. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap model inkuiri sosial ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk dicobakan pada penelitian berikutnya dengan materi lain serta kemampuan lain untuk ditingkatkan. Pembelajaran dengan menggunakan inkuiri sosial akan dapat menyenangkan apabila dikemas dengan penggunaan

metode yang tepat dan sesuai dapat menjadikan siswa aktif dan semangat. Peneliti berharap kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan model pembelajaran inkuiri sosial ini agar lebih optimal lagi.